

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada filsafat positivisme. Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁵²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen yang bertujuan untuk memahami dampak suatu variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam suatu lingkungan yang sangat terkontrol. Dalam konteks penelitian eksperimen, kondisi lingkungan dimanipulasi sesuai kebutuhan peneliti. Setelah manipulasi kondisi, umumnya dibentuk dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan hasil dari kedua kelompok tersebut akan dibandingkan untuk mengevaluasi efek dari perlakuan yang diberikan.⁵³

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menerapkan *Quasi Eksperimental Design*, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk

⁵²) Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis: Kalimantan Timur, 2021), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf). hal. 23.

⁵³) Hasan Syahrizal and M. Syahrailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): hal. 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

melihat efek dari suatu perlakuan atau intervensi. Dalam penelitian ini, pembagian kelompok tidak dilakukan secara acak (random), tetapi tetap berusaha membandingkan hasil antara kelompok yang menerima perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak menerima perlakuan (kelompok kontrol) untuk memahami apakah perlakuan tersebut memiliki efek yang signifikan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pretest posttest* pada dua kelompok, di mana sebelum pemberian perlakuan, peserta didik diuji terlebih dahulu melalui *pretest*, kemudian setelah proses pembelajaran, peserta didik diuji kembali dengan *posttest* untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan.

Tabel 1
Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁= nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X= *treatment* yang diberikan (variabel independen)

O₂= nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Ma'arif Wotbuwono Klirong Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaannya pada bulan Mei sampai bulan Juli 2024. Peneliti memilih lokasi ini karena kemampuan membaca permulaan di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong, khususnya kelas II

masih rendah. Hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas II dengan penggunaan model pembelajaran TGT sebagai model pembelajaran. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak model pembelajaran ini terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, terutama di kelas II.

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian, penelitian ini akan melibatkan peserta didik kelas II di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong. Subjek penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini kriteria pemilihan subjek antara lain:

1. Kelompok Kontrol

- a. Peserta didik kelas II yang terdaftar di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong.
- b. Tidak terlibat dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Kelompok Eksperimen

- a. Peserta didik kelas II yang terdaftar di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong.
- b. Peserta didik akan mengikuti model pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) selama periode penelitian.

Kelompok kontrol dari kelas II A terdiri dari 28 peserta didik sedangkan kelompok eksperimen dari kelas II B terdiri dari 26 peserta didik di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong. Pemilihan subjek dilakukan dengan hati-hati untuk

memastikan representasi yang seimbang dan valid dalam menjawab pertanyaan penelitian.

D. Populasi Penelitian

1. Populasi

Arikunto mengungkapkan bahwa populasi merujuk pada totalitas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dengan demikian, populasi meliputi seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong yang terdiri dari 54 peserta didik.

Tabel 2
Populasi Peserta Didik Kelas II di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	II A	13	15	28
2	II B	18	8	26
Total		31	23	54

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *total population study* atau studi populasi total. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena seluruh populasi peserta didik kelas II A dan II B di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong yang berjumlah 54 peserta didik dijadikan subjek penelitian. Penggunaan total dianggap tepat karena jumlah populasi relatif

⁵⁴) Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): hal. 17.

kecil dan representatif untuk mengukur kemampuan membaca permulaan. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas II A dan II B sebagai subjek penelitian tanpa melakukan pemilihan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell teknik pengumpulan data kuantitatif merujuk pada metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara terstruktur dari berbagai sumber seperti melalui observasi, wawancara, kuisioner (angket), tes, atau memanfaatkan data sekunder. Teknik ini dirancang untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.⁵⁵ Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dalam teknik observasi, data dikumpulkan dengan mengamati langsung partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.⁵⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara peserta didik dan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam konteks kemampuan membaca permulaan. Observasi ini membantu peneliti memahami secara mendalam bagaimana implementasi model pembelajaran tersebut mempengaruhi keterampilan membaca permulaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan lembar

⁵⁵) Mochamad Nashrullah., dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan, cet pertama*, (Jawa Timur: Umsida Press, 2023), hal 52.

⁵⁶) Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hal. 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

pengamatan yang berisi panduan observasi untuk mencatat aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran TGT.

2. Dokumentasi

Di dalam studi ini, dokumentasi digunakan untuk menghimpun informasi objektif mengenai profil sekolah, kondisi guru seperti jumlah, status, silabus, RPP, serta kondisi peserta didik (jumlah), serta fasilitas dan sarana yang ada di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong. Dokumentasi juga mencakup informasi tentang struktur organisasi sekolah, sejarah pendirian, serta berbagai data yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Teknik ini memberikan data pendukung yang esensial untuk memahami konteks dan kondisi penelitian.

3. Tes

Arikunto menjelaskan bahwa tes adalah alat atau metode untuk mengukur sesuatu dalam kondisi tertentu, dengan mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai kemampuan awal membaca peserta didik. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda yang mengukur kemampuan mengenali huruf, membedakan bunyi huruf, menyuarakan bahasa tertulis, dan membentuk kalimat. *Pretest* dilaksanakan pada tahap awal membaca permulaan peserta didik sebelum penerapan model TGT, sedangkan *posttest* dilaksanakan di akhir penelitian untuk menilai peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penerapan model TGT.

⁵⁷ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Solo: UNISRI Press, 2020), hal 41.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan statistik deskriptif yang mencakup data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka sementara data kualitatif adalah data deskriptif yang diinterpretasikan. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, sementara data kualitatif berasal dari hasil observasi yang dianalisis secara deskriptif. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan, dan penyajian data dilakukan menggunakan SPSS. Uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji t. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan data yang digunakan memenuhi syarat analisis. Penjelasan lebih lanjut akan disajikan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen harus diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya. Menurut Holbrook dan Bourke, validitas instrumen adalah sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas berkaitan dengan tingkat ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu kemampuan membaca permulaan. Instrumen yang umumnya digunakan meliputi kuesioner dan tes.⁵⁸ Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat tes keterampilan membaca permulaan. Kriteria uji

⁵⁸⁾ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 146.

validitas dengan tingkat signifikansi 0,05 menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Uji:

- a) Hipotesis Nol (H_0): Item tidak valid (koefisien korelasi antara item dengan total skor tidak signifikan).
- b) Hipotesis Alternatis (H_a): Item valid (koefisien korelasi antara item dengan total skor signifikan).

2) Kriteria Keputusan

- a) Jika p-value (nilai signifikansi) $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti item tersebut valid.
- b) Jika p-value (nilai signifikansi) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti item tersebut tidak valid.

Best dan Kahn mengartikan reliabilitas sebagai kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan hasil yang konsisten dalam penelitian, meskipun menggunakan berbagai metode dan dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda.⁵⁹ Reliabilitas penting dalam penelitian karena instrumen yang reliabel dapat dipercaya untuk memberikan hasil akurat dan dapat diulang. Dewi dan Sudaryanto menyatakan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen

⁵⁹⁾ *Ibid.*, hal. 210.

dianggap reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.⁶⁰

Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal ini penting karena banyak uji statistik parametrik yang mengasumsikan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji statistik yang umum digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji Kolmogorov-Sminorv atau Shapiro-Wilk. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:⁶¹

- 1) Masukkan Data: Input data ke SPSS.
- 2) Uji Normalitas:
 - a) Pilih "*Analyze*" > "*Descriptive Statistics*" > "*Explore*".
 - b) Masukkan variabel ke "*Dependent List*".

⁶⁰)Heny Puspasari and Weni Puspita, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi *Covid-19*," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.

⁶¹) *Ibid.*, hal. 41.

- c) Klik "*Plots*", centang "*Normality plots with tests*", lalu klik "OK".

3) Periksa Output:

- a) Lihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk di "*Tests of Normality*".

4) Interpretasi Hasil:

- a) Nilai $p > 0.05$: Jika p-value (sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b) Nilai $p < 0.05$: Jika p-value (sig.) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini selanjutnya yang akan menentukan teknik uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila uji prasyarat memenuhi kriteria maka akan digunakan uji t berpasangan, namun apabila tidak memenuhi kriteria maka akan digunakan uji wilcoxon.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, bertujuan untuk menentukan apakah variasi dari sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama itu seragam atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan statistik uji levene dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Langkah-

langkah analisis uji homogenitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.⁶²

- 1) Masukkan Data: Input data ke dalam SPSS. Pastikan data dikelompokkan sesuai dengan kategori atau kelompok yang akan diuji homogenitasnya.
- 2) Lakukan Uji Homogenitas:
 - a) Pilih "*Analyze*" > "*Compare Means*" > "*One-Way ANOVA*".
 - b) Masukkan variabel dependen ke dalam "*Dependent List*" dan variabel kelompok ke dalam "*Factor*".
 - c) Klik tombol "*Options*".
 - d) Centang opsi "*Homogeneity of variance test*" untuk menjalankan uji Levene.
 - e) Klik "*Continue*", kemudian "OK" untuk menjalankan analisis.
- 3) Periksa Output:
 - a) Lihat hasil uji Levene di output SPSS pada bagian "*Test of Homogeneity of Variances*".
- 4) Interpretasi Hasil
 - a) Nilai Signifikansi (p-value) $\geq 0,05$: Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen, atau populasi dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan varians.

⁶²⁾ *Ibid.*, hal. 42.

- b) Nilai Signifikansi (p-value) $< 0,05$: Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka varians antar kelompok tidak homogen, atau terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merujuk pada sebuah asumsi awal terkait hubungan antara dua variabel atau lebih yang harus diuji kebenarannya. Data yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah data nilai dari *pretest* dan *posttest* membaca permulaan yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji beda sampel tidak berpasangan atau *independent sample t-test*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Melinda, yang juga menggunakan uji *independent sample t-test* untuk melihat pengaruh penerapan media pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, uji *independent sample t-test* digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan media Big Book.⁶³ Dalam penelitian ini, langkah-langkah perhitungan menggunakan *independent sample t-test* adalah sebagai berikut:⁶⁴

⁶³) Sari Melinda, “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 06 Merigi”, (Merigi: IAIN Curup, 2023), hal 64.

⁶⁴) *Ibid.*, hal. 42.

- a. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan dari penelitian ini $\alpha = 5\%$ (0,05)

- b. Kaidah pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada perbedaan signifikan)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (terdapat perbedaan signifikan)

- c. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} :

Untuk menghitung secara manual:

- 1) Menghitung nilai rata-rata pengukuran kelas ke.....I dengan

menggunakan rumus $\bar{X}_i = \frac{\sum x_i}{n}$

- 2) Menghitung nilai varians kelas ke i

$$S^2_i = \sum \frac{(x_i - \bar{X}_i)^2}{n_i - 1}$$

- 3) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S^2_1 + (n_2 - 1)S^2_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- 4) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Langkah-langkah pengoperasian uji t dua sampel menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:⁶⁵

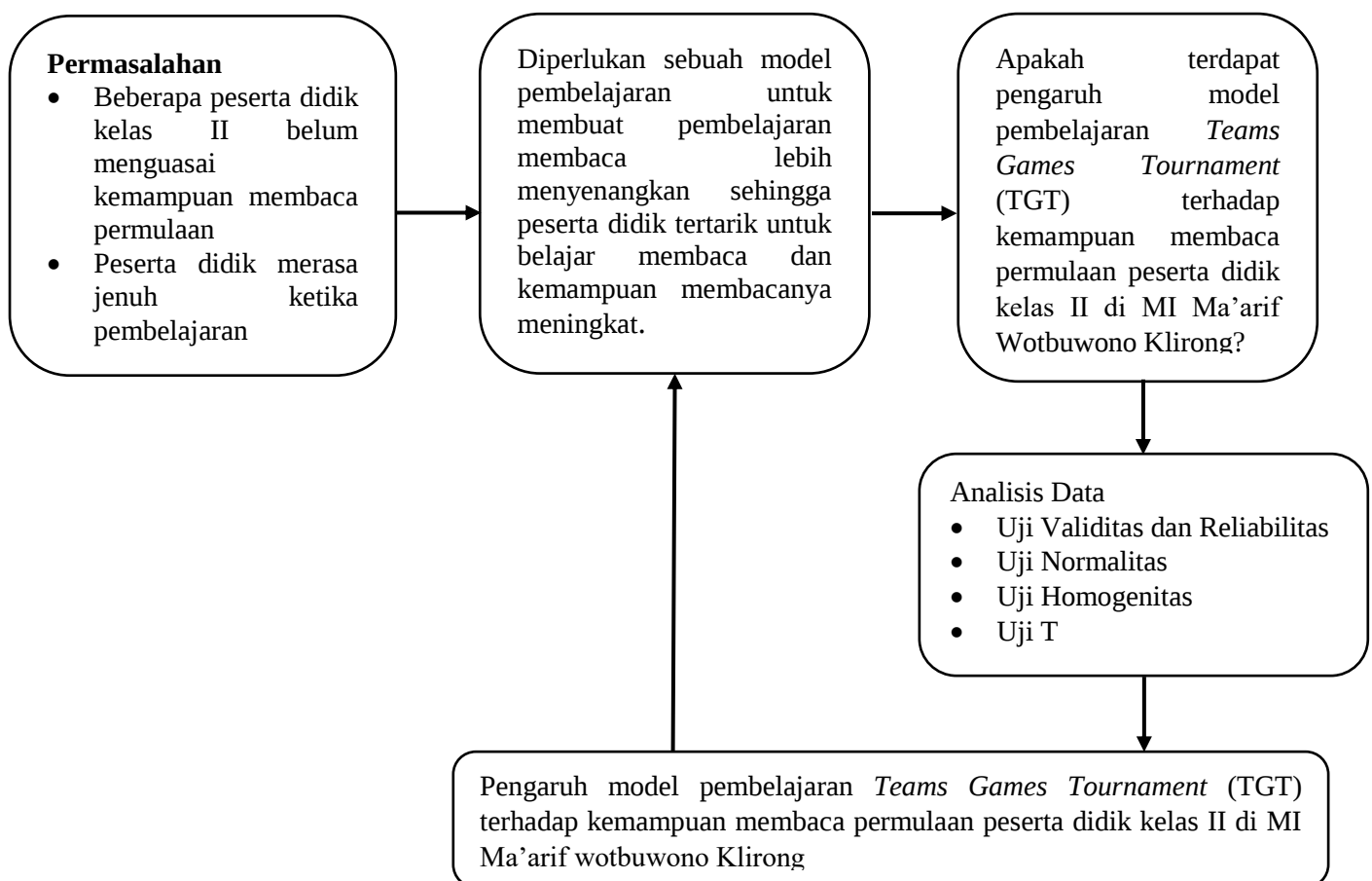
- 1) Buka lembar kerja SPSS, Kemudian masukkan data *pretest* dan *posttest* pada kolom yang sesuai
- 2) Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, klik *paired samples T-test*

⁶⁵⁾ *Ibid.*, hal. 43.

- 3) Pindahkan kedua variabel pretest dan posttest ke dalam kotak “*Paired Variables*”
 - 4) Klik *option*. Isi nilai *confidence interval* yang diinginkan.
 - 5) Klik *continue* dan kemudian klik OK
- d. Hasil Keputusan Hipotesis
- 1) H_a : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di MI Ma’arif Wotbuwono Klirong sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
 - 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di MI Ma’arif Wotbuwono Klirong sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- e. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
- Jika probabilitas $(p) > 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila probabilitas $(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik untuk dapat mengenali dan membaca suku kata, menyusun suku kata menjadi kalimat sederhana, serta membaca kata dan kalimat sederhana yang terdiri dari beberapa suku kata. Model pembelajaran yang akan digunakan merupakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun skema kerangka pemikiran dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2
Bagan Kerangka Pemikiran